

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pratiwi, P.W. (2005) dalam tugas akhirnya menganalisis pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan ditinjau dari penerapan unsur-unsur dan pendukung keselamatan kerja di perusahaan, antara lain: penyediaan peralatan keselamatan kerja, penanganan kecelakaan kerja, aturan kerja serta lingkungan fisik kerja. Dari analisis-analisis tersebut dapat diketahui potensi gangguan keselamatan dan kesehatan kerja serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Setiawati, (2004) dalam penelitiannya yang berjudul "*Kajian Keselamatan Kerja dengan Pendekatan Fault Tree dan Analytical Hierarchy Process*" menyatakan bahwa timbulnya kecelakaan kerja seringkali diakibatkan karena tindakan dan kondisi kerja yang tidak aman. Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi prioritas penyebab kecelakaan dengan membangun fault tree penyebab kecelakaan kerja, untuk mencapai tujuan maka batasan yang digunakan pada penelitian itu adalah faktor yang menjadi objek analisis yaitu faktor manusia, peralatan, dan kondisi lingkungan kerja.

Rahman, (2004) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengukuran Tingkat implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*" dalam penelitian ini di paparkan model yang lebih terukur dengan

memperhitungkan masukan dari proses implementasi K3 serta tingkat kecelakaan yang terjadi.

## 2.2. Penelitian Sekarang

Dalam penelitian sekarang ini menganalisis Alternatif-alternatif apa saja yang dapat diambil untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja dengan metode *Analytic Hierarchy Process*.

Pengukuran Tingkat implementasi keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan tingkat frekuensi, tingkat severity, dan nilai T selamat, Pengukuran Produktifitas kerja, Model *Analytic Hierarchy Process*.

Dari analisis-analisis diatas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan memperkecil timbulnya kecelakaan.

## 2.3. Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

**Tabel 2.1. Perbandingan**

	<b>Pratiwi (2005)</b>	<b>Setiawati (2004)</b>	<b>Rahman (2004)</b>	<b>Sekarang</b>
<b>Topik</b>	Meneliti dan menganalisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Mengidentifikasi prioritas penyebab kecelakaan kerja	Pengukuran tingkat implementasi program K3 yang lebih terukur	Memaparkan tingkat kecelakaan yang terjadi dan mengidentifikasi pencegahan kecelakaan kerja

**Tabel 2.1. Lanjutan**

<b>Metode</b>	Metode analisis berdasarkan pengukuran hasil usaha keselamatan dan kesehatan kerja dari kejadian kecelakaan kerja	Metode <i>Fault Tree</i> dan AHP	Dengan menggunakan tabel TIK dan radar chart	Analisis Tingkat Kecelakaan Kerja dan AHP
<b>Lokasi</b>	PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Mrica, Jawa Tengah	PT. Lembah Karet, Padang	Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja Jurusan Teknik Industri, ITS	PT. Perwita Karya, Yogyakarta

**Tabel 2.1. Lanjutan**

<p><b>Kesimpulan</b></p>	<p>Pelaksanaan SMK3 yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga produktivitas kerja yaitu dengan cara terus memberikan sosialisasi kepada seluruh personil secara rutin dan berkesinambungan melalui penyuluhan/pelatihan K3 dan pembuatan poster, liflet atau stiker K3</p>	<p>Berdasarkan penilaian dengan menggunakan AHP diperoleh bahwa operator dan lingkungan kerja berpotensi menyebabkan kecelakaan, salah satu usulan mengurangi resiko kecelakaan dengan diberlakukannya kartu pengendali</p>	<p>Pengukuran tingkat implementasi program K3 seharusnya dilakukan dengan mempertimbangan proses implementasi dan kecelakaan kerja yang terjadi. Tabel TIK dapat memetakannya dalam 6 level dan dapat diketahui pula kelemahan program implementasinya</p>	<p>Didapat alternatif perbaikan sistem K3 berdasarkan kriteria-kriteria yang diperoleh dari brainstorming yang kemudian digunakan untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan mencapai zero accident</p>
--------------------------	---	---	--	---